

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN
KEGIATAN SATU BIDANG/SEJENIS/SEARAH/LINIER
TAHUN 2015/2016**

**HUBUNGAN PENGENDALIAN DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Semester I, Kelas 510 dan 511, Tahun
Akademik 2015/2016, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang,
Tangerang Selatan)**



Oleh

Denok Sunarsi, S.Pd., MM., CHt.

Nomor Kontrak : 07/A5/SPKP/LPPM/UNPAM/II/2016

**FAKULTAS EKONOMI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PAMULANG
TANGERANG SELATAN
2016**

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGENDALIAN DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR (Studi Kasus Pada Mahasiswa Semester I, Kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan)

Permasalahan yang ada di Universitas Pamulang yaitu mengenai prestasi belajar mahasiswa nya , yang dipengaruhi oleh pengendalian diri dengan pengertian bahwa pengendalian diri yang dilakukan oleh pengajar, pengajar belum secara aktif melaksanakan pengendalian diri , dengan pengertian bahwa pengendalian yang dilakukan masih bersifat longgar. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa. Tindakan indisipliner mahasiswa merupakan salah satu gejala yang timbul akibat kurang berjalannya fungsi pengendalian secara baik, sehingga pada akhirnya akan menghambat dalam mencapai tujuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian diri mahasiswa.
2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar mahasiswa.
3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan pengendalian diri dengan prestasi belajar mahasiswa.

Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan teknik survey. Pendekatan analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis statistik yang dipakai dalam penelitian adalah statistik nonparametrik. Sampel penelitian berjumlah 79 responden.

Dalam melaksanakan tugasnya, maka pengajar mempunyai tugas dan fungsi mengajar secara keseluruhan, diantaranya adalah harus melaksanakan fungsi pengendalian diri . Apabila fungsi pengendalian diri dilakukan dengan baik, maka tujuan yang diharapkan akan lebih mudah tercapai.

Dengan adanya pelaksanaan pengendalian diri yang baik, maka dapat meningkatkan prestasi belajar. Prestasi belajar akan memiliki dampak positif pada prestasi perguruan tinggi, untuk itu sebuah perguruan tinggi harus berupaya untuk meningkatkan prestasi belajar dengan berbagai cara. Sebuah perguruan tinggi dalam hal ini Universitas Pamulang jika memiliki mahasiswa dengan prestasi belajar yang baik maka akan membawa nama baik perguruan tinggi.

Dari analisis untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel maka diketahui dari perhitungan koefisien korelasi, berdasarkan interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2007:183), maka koefisien sebesar 0,655 termasuk dalam tingkat hubungan yang kuat antara pengendalian diri dengan prestasi belajar mahasiswa Universitas Pamulang. Dari perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa meningkatnya prestasi belajar (Y) dipengaruhi oleh pengendalian diri (X) sebesar 42,90% dan sisanya 57,10% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Pada uji hipotesis didapat nilai t hitung $>$ t tabel, artinya hipotesis H_1 diterima.

Kata kunci : Pengendalian Diri dan Prestasi Belajar

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur akhirnya Penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul: **HUBUNGAN PENGENDALIAN DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR** Studi Kasus Pada Mahasiswa Semester I, Kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.

Karya ilmiah ini merupakan salah satu tugas dosen guna mengemban Tri Darma Perguruan Tinggi. Semoga karya ilmiah ini akan bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi generasi muda harapan bangsa. Untuk itu kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Darsono sebagai Ketua Yayasan Sasmita Jaya, Universitas Pamulang.
2. Bapak Dr. dayat Hidayat, MM, sebagai Rektor Universitas Pamulang.
3. Bapak Ali Maddinsyah, SE., MM, sebagai Ketua LPPM Universitas Pamulang.
4. Bapak Dr. Ir. Boedi Hasmano, MS, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang.
5. Bapak Zaenal Abidin, S.Pd., M.Si. sebagai Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pamulang.
6. Para Dosen Universitas Pamulang
7. Para Mahasiswa Universitas Pamulang.
8. Bapak Saino Siswoyo dan Ibu Sudiatmi, Orang tua penulis yang selalu mendoakan.

9. Suami dan putra putri tercinta yang selalu setia membantu dan memotivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Pamulang , 22 Februari 2016

Denok Sunarsi, S. Pd., MM., CHt..

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL dan GAMBAR.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Batasan Masalah	4
C. Identifikasi Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Kerangka Pemikiran	7
H. Hipotesis Penelitian	9
I. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengendalian Diri	11
1. Pengertian Pengendalian	11
2. Tujuan Pengendalian	12
3. Asas-asas Pengendalian	13
4. Macam-macam Pengendalian	15
5. Sifat dan Waktu Pengendalian	15
B. Prestasi Belajar	16
1. Pengertian Prestasi Belajar	16
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi prestasi Belajar.....	18
C. Hubungan Antara Pengendalian Diri dan Prestasi Belajar	21

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian	23
B. Operasionalisasi Variabel	24
C. Skala Pengukuran dan Macam Data Penelitian	25
1. Skala pengukuran	25
2. Macam Data Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Populasi dan Sampel	28
F. Teknik Pengolahan Data	29
G. Uji Hipotesis	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	34
1. Sejarah Universitas Pamulang.....	34
2. Lingkup Bidang Usaha	36
3. Fasilitas	37
4. Fakultas dan Program Studi.....	38
5. Visi dan Misi Universitas Pamulang	39
6. Tujuan dan Motto Universitas Pamulang.....	40
7. Lambang dan Atribut	40
8. Struktur Organisasi	42
9. Tantangan Bisnis.....	45
B. Deskripsi Data	46
1. Analisis Pengendalian Diri Mahasiswa.....	46
2. Analisis Prestasi Belajar Mahasiswa	49
3. Analisis Hubungan Pengendalian Diri dengan Prestasi Belajar.....	53
4. Analisis Koefisien Korelasi Rank Spearman	54
5. Analisis Koefisien Determinasi	57
6. Uji Hipotesis.....	57

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	58
B. Implikasi	61
C. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	63
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	35
Tabel 3.2 Skala Likert	37
Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi	43
Tabel 4.1 Tanggapan Responden Mengenai Pengendalian Diri (X)	47
Tabel 4.2 Tanggapan Responden Mengenai Prestasi Belajar (Y)	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran	8
Gambar 4.1 Batas Kritis Penerimaan H1	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia. Untuk mengembangkan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan, mulai dari tingkat dasar, menengah, sampai ke tingkat tinggi.

Perguruan tinggi sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajarannya agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan nasional tersebut mengandung makna terwujudnya kemampuan bangsa dalam rangka menangkal setiap ajaran, paham atau ideologi yang bertentangan dengan Pancasila. Artinya, program dan proses pendidikan itu pada semua tingkatan dan jenis pendidikan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Proses pembelajaran di perguruan tinggi berbeda dengan pembelajaran di sekolah. Di perguruan tinggi mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri dalam belajar.

Suasana belajar yang pasif dan menerima saja apa yang disampaikan dosen tidak akan menghasilkan pembelajaran yang sesuai dengan harapan. Sebagai orang dewasa, mahasiswa harus mampu mengarahkan diri sendiri agar dapat memiliki kemampuan yang mengoptimalkan pembelajarannya.

Lulusan perguruan tinggi atau sumber daya manusia yang berkualitas adalah mereka yang mampu menguasai suatu bidang keahlian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, mampu melaksanakan pekerjaan secara profesional, serta mampu menghasilkan karya-karya unggul yang dapat bersaing di dunia. Penguasaan terhadap berbagai cabang keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutlak diperlukan dalam rangka menggerakkan berbagai sektor industri dalam rangka meningkatkan nilai tambah dan produktivitas nasional yang berkelanjutan.

Salah satu langkah yang dilakukan oleh Pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik adalah pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan bertingkah laku, mental dan seluruh aspek kehidupan suatu negara karena pendidikan merupakan tolak ukur yang menentukan maju atau mundur proses pembangunan Negara dalam segala bidang. Sesuai dengan Undang-undang Dasar 1945 pasal 31, dimana penyelenggaraan pendidikan di Indonesia minimal Sembilan tahun (SD sampai SMP). Pendidikan jenjang selanjutnya adalah SMA dan Perguruan Tinggi. Proses belajar mengajar di perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk mencapai pembelajaran yang optimal dengan melakukan penekanan pada nalar dan pemahaman pengetahuan antara teori dengan praktiknya.

Universitas Pamulang (Unpam) Tangerang Selatan merupakan salah satu perguruan swasta yang mampu menghasilkan kaum intelektual yang berkualitas dan memiliki sikap dengan tatanan moral serta etika yang baik. Tugas utama mahasiswa adalah belajar, dimana dengan belajar setiap orang akan mendapatkan ilmu yang berguna bagi kehidupan di masa yang akan datang. Belajar merupakan proses dari yang tidak tahu menjadi tahu, yang tidak paham menjadi paham dan sebagainya.

Proses belajar sangat erat kaitannya dengan kecerdasan emosional, yaitu pengendalian diri. Pengendalian diri adalah kemampuan mengendalikan emosi diri sehingga berdampak positif pada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati, sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran dan mampu segera pulih dari tekanan emosi. Goleman (2003)

Selain pengendalian diri faktor lain adalah perilaku belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan untuk terciptanya kemampuan akademis yang baik sehingga dapat melakukan pencapaian pada prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan memfokuskan pada tinjauan pelaksanaan pengendalian kerja oleh pimpinan, sehingga skripsi ini diberi judul: **“HUBUNGAN PENGENDALIAN DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR” (Studi Kasus Pada Mahasiswa Semester I, Kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan).**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dibatasi dalam pembahasannya. Hal tersebut dalam pembatasan pembahasan penelitian ini agar penelitian bisa dilakukan secara mendalam.

Pengendalian diri pada dasarnya merupakan pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan dapat segera terselenggara. Fungsi pengendalian ini sangat penting dan sangat menentukan proses manajemen, karena itu harus dilaksanakan sebaik-baiknya.

Adapun menurut Malayu S.P. Hasibuan (2007:22) yang dimaksud dengan pengendalian diri adalah:

“Pengendalian (*controlling*) adalah kegiatan mengendalikan agar mentaati peraturan-peraturan sesuai dengan rencana. Apabila terdapat penyimpangan atau kesalahan, diadakan tindakan perbaikan dan penyempurnaan rencana”.

Dengan adanya pengendalian diri dalam suatu lingkungan organisasi, maka diharapkan akan dapat meningkatkan prestasi.

Adapun definisi prestasi kerja diungkapkan oleh A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2005:67) menyatakan bahwa :

“Prestasi adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”

Obyek penelitian adalah Mahasiswa Semester I, Kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016, Program Studi Manajemen. Universitas Pamulang,

Tangerang Selatan, Pengambilan data penelitian berlangsung selama empat bulan, mulai bulan Oktober 2015 sampai dengan bulan Februari 2016.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu:

1. Pengendalian diri mahasiswa cenderung rendah
2. Mahasiswa sering datang terlambat
3. Perilaku mahasiswa belum terkonsep
4. Masih banyak mahasiswa yang tidak mamatuhi peraturan dan tata tertib
5. Prestasi belajar mahasiswa masih belum memuaskan
6. Nilai Ujian tengah semester belum memuaskan.
7. Mahasiswa kurang berinisiatif
8. Kemampuan mahasiswa dalam berinisiatif masih rendah

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana pengendalian diri mahasiswa Unpam, Jurusan manajemen , Semester 1, Kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016?.
2. Bagaimana prestasi b Tahun Akademik 2015/2016elajar mahasiswa Unpam, Jurusan manajemen , Semester 1, Kelas 510 dan 511, 511, Tahun Akademik 2015/2016?.
3. Bagaimana hubungan pengendalian diri dengan prestasi belajar mahasiswa Unpam, Jurusan manajemen , Semester 1, Kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

4. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian diri mahasiswa Unpam, Jurusan manajemen , Semester 1, Kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016.
5. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar mahasiswa Unpam, Jurusan manajemen , Semester 1, Kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016.
6. Untuk mengetahui bagaimana hubungan pengendalian diri dengan prestasi belajar mahasiswa Unpam, Jurusan manajemen , Semester 1, Kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti dalam:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya kajian teoritis tentang konsep pengendalian diri dari mahasiswa dengan memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka mewujudkan insan lulusan Universitas Pamulang yang mandiri, cendekia dan bernurani dengan menunjukan bukti empiris mengenai adanya keterkaitan antara pengendalian diri dengan prestasi belajar mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Memberikan dorongan kepada pihak pengambil kebijakan Universitas Pamulang agar dapat menyelaraskan proses belajar mengajar yang tidak hanya menjunjung dan membekali mahasiswa dengan kecerdasan intelektual semata (*cognitif aspect*) namun dapat memikirkan aspek pengendalian diri mahasiswa.

G. Kerangka Pemikiran

Pengendalian diri pada dasarnya merupakan pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan dapat segera terselenggara. Fungsi pengendalian ini sangat penting dan sangat menentukan proses manajemen, karena itu harus dilaksanakan sebaik-baiknya.

Adapun menurut Malayu S.P. Hasibuan (2007:22) yang dimaksud dengan pengendalian diri adalah:

“Pengendalian (*controlling*) adalah kegiatan mengendalikan agar mentaati peraturan-peraturan sesuai dengan rencana. Apabila terdapat penyimpangan atau kesalahan, diadakan tindakan perbaikan dan penyempurnaan rencana”.

Dari penjelasan tersebut, maka yang menjadi indikator dalam pelaksanaan pengendalian diri adalah (Malayu S.P. Hasibuan (2007:22):

1. Kehadiran
2. Kedisiplinan
3. Perilaku
4. Kerja sama
5. Pelaksanaan
6. Menjaga situasi lingkungan

Dengan adanya pengendalian diri dalam suatu lingkungan organisasi, maka diharapkan akan dapat meningkatkan prestasi.

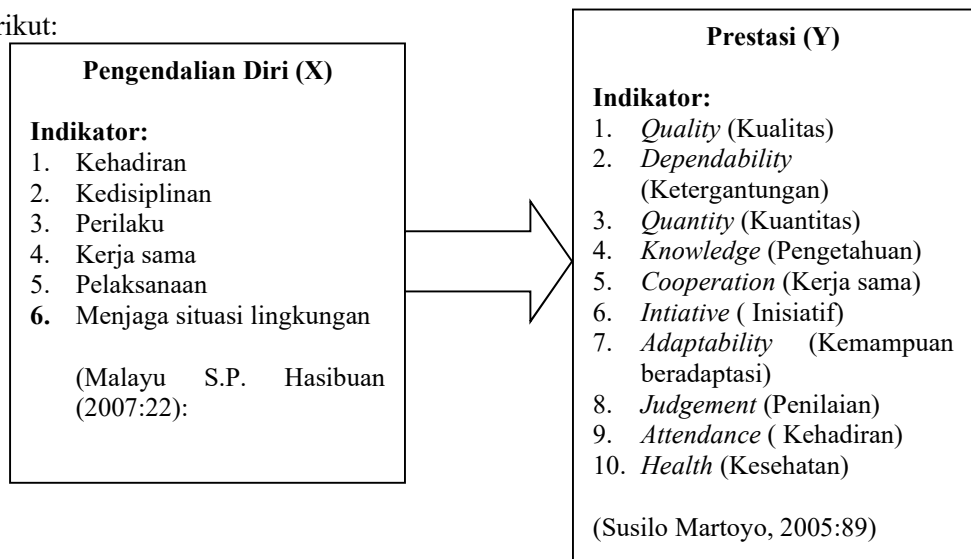
Adapun definisi prestasi diungkapkan oleh A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2005:67) menyatakan bahwa :

“Prestasi adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”

Adapun yang dijadikan indikator prestasi dalam penelitian ini adalah (Susilo Martoyo, 2005:89):

1. *Quality* (Kualitas)
2. *Dependability* (Ketergantungan)
3. *Quantity* (Kuantitas)
4. *Knowledge* (Pengetahuan)
5. *Cooperation* (Kerja sama)
6. *Intiative* (Inisiatif)
7. *Adaptability* (Kemampuan beradaptasi)
8. *Judgement* (Penilaian)
9. *Attendance* (Kehadiran)
10. *Health* (Kesehatan)

Dari uraian diatas, maka dapat digambarkan Kerangka Pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1.1. Skema Kerangka Pemikiran

H. Hipotesa Penelitian

Hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. (Sugiono, 2009:64)

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dapat diajukan suatu hipotesa penelitian, yaitu:

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengendalian diri dengan prestasi belajar mahasiswa.

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara pengendalian diri dengan prestasi belajar mahasiswa.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan penelitian secara menyeluruh dan lebih mudah dipahami tentang isi dari penelitian ini, disusun suatu sistematika penulisan yang terdiri dari 5 (lima) Bab yaitu :

Bab I PENDAHULUAN

Di dalam bab ini dijelaskan latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka berpikir, hipotesa dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori menguraikan tentang pengertian-pengertian pengendalian diri mahasiswa dan prestasi belajar mahasiswa serta

hubungan antara pengendalian diri mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas tentang metode penelitian yang digunakan, waktu dan tempat penelitian, membahas definisi operasional variable dan menguraikan tentang metode pengumpulan data serta membahas tentang pengolahan dan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini mengenai gambaran umum universitas dan hasil penelitian yang meliputi hasil kuisioner pengendalian diri dan prestasi belajar mahasiswa.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis akan menyimpulkan hasil pembahasan, penulis menarik kesimpulan dan mengajukan saran-saran yang akhirnya dapat bermanfaat bagi penulis, mahasiswa, universitas tempat penelitian dan lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengendalian Diri

1. Pengertian Pengendalian

Fungsi pengendalian adalah fungsi terakhir dari proses manajemen. Fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen, karena itu harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Pengendalian ini erat sekali dengan fungsi perencanaan dan kedua fungsi ini merupakan hal yang saling mengisi.

Adapun menurut Malayu S.P. Hasibuan (2007:22) yang dimaksud dengan pengendalian adalah:

“Pengendalian (*controlling*) adalah kegiatan mengendalikan agar mentaati peraturan-peraturan sesuai dengan rencana. Apabila terdapat penyimpangan atau kesalahan, diadakan tindakan perbaikan dan penyempurnaan rencana. Pengendalian disini meliputi kehadiran, kedisiplinan, perilaku, kerja sama, pelaksanaan pekerjaan, dan menjaga situasi lingkungan .”.

Definisi *controlling* menurut G.R Terry yang dikutip oleh Malayu S.P Hasibuan (2005:245) menyatakan:

“Pengendalian dapat didefinisikan sebagai proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan bila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar”.

Dalam bukunya Malayu S.P Hasibuan menterjemahkan *controlling* dengan pengendalian sedangkan dalam buku Winardi (2005:377) definisi G.R Terry tersebut diterjemahkan dengan pengawasan.

Dalam buku Manajemen Supervisi oleh Winardi (2005:50) dituliskan bahwa:

“Istilah control kadang-kadang diartikan orang sebagai tindakan mengendalikan, dan kadang-kadang ia mengandung makna mengawasi (mengontrol). Fungsi terakhir dari proses manajemen berhubungan dengan fungsi pengawasan.

Fungsi pengawasan mengukur performa dewasa ini, dengan standar-standar performa. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut dapatlah ditentukan apakah kiranya dapat diperlukan tindakan perbaikan agar supaya performa yang berlaku disesuaikan dengan performa yang diharapkan yang dinyatakan sebagai standar-standar. Fungsi pengawasan dilaksanakan secara berkelanjutan dan sekalipun ia berkaitan dengan fungsi pengorganisasian dan memimpin ia lebih erat berkaitan dengan fungsi perencanaan-perencanaan”.

Beberapa pengertian di atas menyebutkan bahwa pengendalian merupakan fungsi pimpinan atau dapat dikatakan sebagai salah satu fungsi pimpinan yang karena wewenang dan tanggung jawabnya akan menggunakan fungsi pengendalian untuk koreksi, menilai, mengukur maupun mengadakan perbaikan, supaya semua kegiatan dapat tetap atau kembali pada jalur yang seharusnya.

Adapun yang menjadi ukuran dalam pengendalian dari uraian-uraian tersebut adalah:

7. Kedisiplinan
8. Perilaku
9. Kerja sama
10. Pelaksanaan
11. Menjaga situasi lingkungan

2. Tujuan Pengendalian

Pengendalian bertujuan agar hasil pelaksanaan yang telah dilaksanakan diperoleh secara berdaya guna (efisien) dan hasil guna (efektif), sesuai dengan

rencana dan tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Tujuan pengendalian menurut Malayu S.P. Hasibuan (2005:246) untuk mencapai hal-hal sebagai berikut:

1. Supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari rencana.
2. Melakukan tindakan perbaikan (*corrective*), jika terdapat penyimpangan-penyimpangan (*deviasi*).
3. Supaya tujuan yang dihasilkan sesuai dengan rencananya.

Dari uraian-uraian tersebut diatas pada dasarnya tujuan pengendalian berfungsi untuk memperbaiki serta meluruskan sesuatu proses kearah perbaikan bukan untuk mencari kesalahan. Disamping itu juga tujuan pengendalian adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan perencanaan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan kearah perbaikan di masa yang akan datang.

3. Asas-asas Pengendalian

Asas-asas pengendalian menurut Koontz dan Cyril O'Donnel (Malayu S.P. Hasibuan, 2005:247) adalah sebagai berikut:

1. Asas tercapai tujuan (*Principle of assurance of objective*), artinya pengendalian harus ditujukan ke arah tercapainya tujuan yaitu dengan mengadakan perbaikan untuk menghindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan dari rencana.
2. Asas efisiensi pengendalian (*Principle of efficiency of control*), artinya pengendalian itu efisien, jika dapat menghindari penyimpangan dari rencana, sehingga tidak menimbulkan hal-hal lain yang diluar dugaan.
3. Asas tanggung jawab pengendalian (*Principle of control responsibility*), artinya pengendalian hanya dapat dilaksanakan jika manajer bertanggung jawab terhadap pelaksanaan rencana.
4. Asas pengendalian terhadap masa depan (*Principle of future control*), artinya pengendalian yang efektif harus ditujukan ke arah pencegahan penyimpangan-penyimpangan yang akan terjadi baik pada waktu sekarang maupun masa yang akan datang
5. Asas pengendalian langsung (*Principle of direct control*), artinya teknik kontrol yang paling efektif ialah mengusahakan adanya manajer

bawahan yang berkualitas baik. Pengendalian itu dilakukan oleh manajer, atas dasar bahwa manusia itu sering berbuat salah. Cara yang paling tepat untuk menjamin adanya pelaksanaan yang sesuai dengan rencana adalah mengusahakan sedapat mungkin para petugas memiliki kualitas yang baik.

6. Asas refleksi rencana (*Principle of reflections plans*), artinya pengendalian harus disusun baik, sehingga dapat mencerminkan karakter dan susunan rencana.
7. Asas penyesuaian dengan organisasi (*Principle of organization suitability*), artinya pengendalian harus dilakukan sesuai dengan struktur organisasi. Manajer dengan bawahannya merupakan sarana untuk melaksanakan rencana. Dengan demikian pengendalian yang efektif harus disesuaikan dengan besarnya wewenang manajer, sehingga mencerminkan struktur organisasi.
8. Asas pengendalian individu (*Principle of individual of control*), artinya pengendalian dan teknik pengendalian harus sesuai dengan kebutuhan manajer. Teknik pengendalian harus ditujukan kepada kebutuhan-kebutuhan akan informasi setiap manajer. Ruang lingkup informasi yang dibutuhkan itu berbeda satu sama lain, tergantung pada tingkat dan tugas manajer.
9. Asas standar (*Principle of standard*), artinya pengendalian yang efektif dan efisien memerlukan standar yang tepat yang akan dipergunakan sebagai tolok ukur pelaksanaan dan tujuan yang akan dicapai.
10. Asas pengendalian terhadap strategis (*Principle of strategic point control*), artinya pengendalian yang efektif dan efisien memerlukan adanya perhatian yang ditujukan terhadap faktor-faktor yang strategis dalam perusahaan
11. Asas kekecualian (*The expection principle*), artinya efisiensi dalam pengendalian membutuhkan adanya perhatian yang ditujukan terhadap faktor kekecualian. Kekecualian ini dapat terjadi dalam keadaan tertentu ketika situasi berubah atau tidak sama.
12. Asas pengendalian fleksibel (*Principle of flexibility of control*), artinya pengendalian harus luwes untuk menghindari kegagalan pelaksanaan rencana.
13. Asas peninjauan kembali (*Principle of review*), artinya sistem pengendalian harus ditinjau berkali-kali, agar sistem yang digunakan berguna untuk mencapai tujuan.

14. Asas tindakan (*Principle of action*), artinya pengendalian dapat dilakukan apabila ada ukuran-ukuran untuk mengoreksi penyimpangan-penyimpangan rencana, organisasi, *staffing* dan *directing*.

4. Macam-macam Pengendalian

Malayu S.P. Haisbuan (2005: 252) mengemukakan macam-macam pengendalian adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian intern (*Internal Control*), yaitu pengendalian yang dilakukan seorang atasan kepada bawahannya.
2. Pengendalian ekstern (*External Control*), yaitu pengendalian yang dilakukan oleh pihak luar. Pengendalian ekstern ini dilakukan secara formal atau informal.
3. Pengendalian resmi (*Formal Control*), yaitu pemeriksaan yang dilakukan oleh instansi atau pejabat resmi dan dapat dilakukan secara intern maupun ekstern.
4. Pengendalian konsumen (*Informal Control*), yaitu penilaian yang dilakukan oleh masyarakat atau konsumen baik langsung maupun tidak langsung.

5. Sifat dan Waktu Pengendalian

Sifat dan waktu pengendalian/ kontrol menurut Malayu S.P. Hasibuan (2005:251) dibedakan atas:

1. *Preventive Control*
Adalah pengendalian yang dilakukan sebelum kegiatan dilakukan untuk menghindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaannya.
2. *Represive Control*
Adalah pengendalian yang dilakukan setelah terjadi kesalahan dalam pelaksanaannya, dengan maksud agar tidak terjadi pengulangan kesalahan, sehingga hasilnya sesuai dengan yang diinginkan.
3. Pengendalian saat proses dilakukan, jika terjadi kesalahan segera diperbaiki.
4. Pengendalian berkala, adalah pengendalian yang dilakukan secara berkala.
5. Pengendalian mendadak (sidak), adalah pengawasan yang dilakukan secara mendadak untuk mengetahui apa pelaksanaan atau peraturan-peraturan yang ada dilaksanakan atau tidak dilaksanakan dengan baik. Pengendalian mendadak ini sekali-kali perlu dilakukan, supaya kedisiplinan karyawan tetap terjaga dengan baik.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian prestasi belajar, peneliti menjabarkan makna dari kedua kata tersebut.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya) (1991: 787). Sedangkan menurut Saiful Bahri Djamarah (1994: 20-21) dalam bukunya *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dalam buku yang sama Nasrun Harahap, berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja.

Selanjutnya untuk memahami pengertian tentang belajar berikut dikemukakan beberapa pengertian belajar diantaranya menurut Slameto (2003: 2) dalam bukunya *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* bahwa belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Muhibbin Syah (2000: 136) bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Begitu juga menurut James Whitaker yang dikutip oleh Wasty Soemanto (1990: 98-99), belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Winkel melalui Sunarto (1996: 162) mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya”.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (1990: 130) prestasi belajar merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu. Berdasarkan beberapa batasan diatas, prestasi belajar dapat diartikan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum menurut Slameto (2003: 54) pada garis besarnya meliputi faktor intern dan faktor ekstern yaitu:

1) Faktor intern

Dalam faktor ini dibahas 2 faktor yaitu:

a) Faktor jasmaniah mencakup:

- (1) Faktor kesehatan
- (2) Cacat tubuh

b) Faktor psikologis mencakup:

- (1) Intelegensi
- (2) Perhatian
- (3) Minat
- (4) Bakat
- (5) Motivasi
- (6) Kematangan
- (7) Kesiapan

c) Faktor kelelahan

2) Faktor ekstern

Faktor ini dibagi menjadi 3 faktor, yaitu:

a) Faktor keluarga mencakup:

- (1) cara orang tua mendidik
- (2) relasi antar anggota keluarga

- (3) suasana rumah
- (4) keadaan ekonomi keluarga
- (5) pengertian orang tua
- (6) latar belakang kebudayaan

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah

c) Faktor masyarakat

Faktor masyarakat meliputi kegiatan dalam masyarakat, mass media, teman bermain, bentuk kehidupan bermasyarakat, Selanjutnya Sumadi Suryabrata (2002: 233) mengklasifikasikan faktor-faktor yang memengaruhi belajar sebagai berikut:

1) Faktor-faktor yang berasal dari luar dalam diri

a) Faktor non-sosial dalam belajar Meliputi keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat dan alat-alat yang dipakai untuk belajar (alat tulis, alat peraga)

b) Faktor sosial dalam belajar

2) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri

a) Faktor fisiologi dalam belajar, Faktor ini terdiri dari keadaan jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi jasmani tertentu.

b) Faktor psikologi dalam belajar, Faktor ini dapat mendorong aktivitas belajar seseorang karena aktivitas dipacu dari dalam diri, seperti adanya perhatian, minat, rasa ingin tahu, fantasi, perasaan, dan ingatan. Pendapat lain mengenai

faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2002: 60) yaitu:

1) Faktor internal

a) Faktor jasmaniah, Faktor jasmaniah, baik bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya

b) Faktor psikologi, baik bawaan maupun yang diperoleh yang terdiri atas :

(1) Faktor intelektual yang meliputi:

(a) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat

(b) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki

(2) Faktor non intelektual yaitu unsure-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.

c) Faktor kematangan fisik maupun psikis

2) Faktor Eksternal

a) Faktor sosial, yang terdiri atas :

(1) Lingkungan kerja

(2) Lingkungan sosial

(3) Lingkungan masyarakat

(4) Lingkungan kelompok

b) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian

c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim

d) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan

Jadi, berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua yaitu:

1) Faktor intern

Faktor ini berkaitan dengan segala yang berhubungan dengan diri siswa itu sendiri berupa motivasi, minat, bakat, kepandaian, kesehatan, sikap, perasaan dan faktor pribadi lainnya.

2) Faktor ekstern

Faktor ini berhubungan dengan pengaruh yang datang dari luar diri individu berupa sarapa dan prasarana, lingkungan, masyarakat, guru, metode pembelajaran, kondisi social, ekonomi, dan lain sebagainya.

C. Hubungan antara pengendalian diri mahasiswa dengan prestasi belajar

Pengendalian diri yang baik dapat dilihat dari kemampuan mengendalikan diri, memotivasi diri, kewaspadaan, dan inovasi. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang baik akan berhasil di dalam kehidupan dan memiliki motivasi untuk terus belajar. Sedangkan, mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang kurang baik, akan kurang memiliki motivasi untuk belajar, sehingga dapat merusak kemampuannya untuk memusatkan perhatian pada tugas tugas individu tersebut sebagai mahasiswa.

Pengendalian diri yang baik berarti bahwa mahasiswa lebih mampu dalam mengendalikan emosi diri pada saat menghadapi suatu peristiwa atau masalah dengan lebih dahulu mampu mempertimbangkan dampak dari tindakan yang akan dilakukannya. Semakin tinggi tingkat kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan dirinya atau mengelola emosinya maka semakin baik tingkat pemahamannya.

Belajar adalah sebuah proses yang dilakukan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan sebagainya, untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang lebih baik secara keseluruhan akibat interaksinya dengan lingkungannya.

Tingkatan akademik seorang mahasiswa dapat mempengaruhi kesadaran dan kematangannya, seorang mahasiswa dalam menginterpretasikan ilmu pengetahuan yang diperolehnya. Berdasarkan teori *learning experience*, dikatakan bahwa produktivitas berhubungan secara positif terhadap pengalaman seseorang dalam beraktifitas, dalam arti semakin lama seseorang menekuni suatu aktivitas maka akan meningkatkan produktivitas atau prestasi mereka.

Dengan semakin berpengalaman atau semakin tinggi tingkatan akademik seorang mahasiswa seorang mahasiswa, diasumsikan pengendalian diri mahasiswa lebih mapan, sehingga mampu untuk memahami ilmu pengetahuan dengan baik, sehingga dengan demikian maka hubungan pengendalian diri dengan prestasi belajar mahasiswa menjadi semakin signifikan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis pada mahasiswa Unpam, jurusan Manajemen, semester 1, kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016, dilakukan dengan menggunakan metode Deskriptif dengan teknik survey, yang dalam hal ini pengertian deskriptif menurut Winarno Surakhmad (2005 : 139) bahwa :

‘Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Karena banyak sekali ragam penyelidikan demikian, metode penyelidikan deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, diantaranya ialah penyelidikan yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasikan penyelidikan dengan teknik survey, interview, angket, observasi, atau teknik test’.

Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian yang dilakukan penulis dengan cara melihat langsung kegiatan yang dilakukan pada obyek penelitian, mencatat, menganalisis, menyimpulkan, serta menggunakannya sebagai bahan penyusunan skripsi ini.

Pendekatan analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis statistik yang dipakai dalam penelitian adalah statistik non parametrik. Menurut Sugiyono (2007:224):

“Statistik non parametrik digunakan untuk menguji hipotesis bila datanya berbentuk nominal atau ordinal, dan tidak berlandaskan asumsi bahwa distribusi data harus normal“.

Peneliti menggunakan statistik nonparametrik karena data yang diolah berbentuk ordinal.

B. Operasionalisasi Variabel

Istilah "Variabel" merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian, F.N. Kerlinger dalam Suharsimi Arikunto (2006:116) menyebut variabel sebagai sebuah konsep.

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang akan diteliti adalah :

1. Variabel X atau yang disebut variabel bebas (*independen variable*), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah pengendalian diri.
2. Variabel Y atau yang disebut dengan variabel terikat (*dependen variabel*), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah prestasi belajar.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala/ Data	No. Item dalam Kuesioner
Pengendalian Diri (X)	"Pengendalian (<i>controlling</i>) adalah kegiatan mengendalikan semua mahasiswa agar mentaati peraturan-peraturan sesuai dengan rencana. Apabila terdapat penyimpangan atau kesalahan, diadakan tindakan perbaikan dan penyempurnaan rencana". (Malayu S.P. Hasibuan, 2007:22)	12. Kehadiran 13. Kedisiplinan 14. Perilaku 15. Kerja sama 16. Pelaksanaan 17. Menjaga situasi lingkungan kelas	Likert/ Ordinal	1 2,3 4,5 6,7 8,9 10

Prestasi Belajar (Y)	“Hasil belajar yang dicapai seorang mahasiswa dalam melaksanakan pembelajarannya yang dibebankan kepadanya“. (A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, 2005:67)	11. Kualitas	Likert/ Ordinal	1
		12. Ketergantungan		2
		13. Kuantitas		3
		14. Pengetahuan		4
		15. Kerja sama		5
		16. Inisiatif		6
		17. Kemampuan beradaptasi		7
		18. Penilaian		8
		19. Kehadiran		9
		20. Kesehatan		10

C. Skala Pengukuran dan Macam Data Penelitian

1. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Pada penelitian ini penulis menggunakan Skala Likert. Definisi Skala Likert menurut Sugiyono (2007:86)

”Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial“

Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian, dimana variabel X disini adalah Pengendalian diri, dan Variabel Y adalah Prestasi belajar.

Dalam skala ini responden diminta untuk membubuhkan tanda *checklist* (√) pada salah satu dari lima kemungkinan jawaban yang tersedia, dengan lima penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Pernyataan Responden	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2007:87)

2. Macam Data Penelitian

Dikarenakan Penulis menggunakan statistik nonparametris untuk analisis datanya maka macam data penelitian harus dalam bentuk ordinal (Sugiyono, 2007:146). Dimana menurut Sugiyono (2007:15) : "Data-data yang diperoleh dari pengukuran dengan instrumen sikap dengan Skala Likert misalnya adalah berbentuk data interval"

Berdasarkan pendapat tersebut maka penulis mengubah data interval menjadi data ordinal dengan merubah jumlah nilai skor dari Skala Likert dalam bentuk ranking untuk analisis pengolahan data untuk mengetahui hubungan variabel X dengan Variabel Y

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data untuk penyusunan penelitian ini diperoleh dengan melalui pengumpulan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Definisi data primer menurut Soeratmo & Lincolin Arsyad (2005:76) adalah:

”Data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya”

2. Data Sekunder

Definisi data sekunder menurut Soeratmo & Lincoln Arsyad (2005:76):

”Data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya”.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penyusun menggunakan teknik pengumpulan data melalui:

a. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian dilakukan pada mahasiswa Unpam, jurusan Manajemen, semester 1, kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016, yang menjadi objek penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

- Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung ke objek yang dijadikan sasaran peneliti berfungsi sebagai pengumpulan data, sedangkan pihak-pihak yang dihubungi sebagai pemberi data atau sumber data bagi peneliti.
- Kuesioner/ angket, yaitu membagi angket/ kuesioner mahasiswa Unpam, jurusan Manajemen, semester 1, kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016, dimana angket ini berisi tentang pertanyaan mengenai Pengendalian diri (X) dan Prestasi belajar (Y).

b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian teoritis dengan membaca catatan, literatur dan sumber-sumber lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas atau yang sesuai dengan kebutuhan.

E. Populasi dan Sampel

Besaran populasi menurut pendapat Sugiyono (2007:72), yang menyatakan bahwa:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karenanya dipandang sebagai semesta penelitian (Ferdianad, 2006:57). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Unpam, jurusan Manajemen, semester 1, kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016 yang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Yang dimaksud sampel menurut Sugiyono (2007:73) adalah: “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel merupakan subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Dalam penelitian ini tidak digunakan teknik sampling karena sampel yang diteliti adalah keseluruhan dari populasi yang ada atau disebut dengan sensus. Mengingat jumlah populasi hanya sebesar 79 mahasiswa, maka layak untuk diambil keseluruhan untuk dijadikan sampel tanpa harus mengambil sampel dalam jumlah tertentu. Sehingga sampel dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Unpam,

jurusan Manajemen, semester 1, kelas 510 dan 511, yang aktif mengikuti pembelajaran, dalam hal ini jumlah mahasiswa aktif kelas 510 adalah sebanyak 40 orang mahasiswa dan kelas 511 sebanyak 39 orang mahasiswa. Total keseluruhan berjumlah 79 orang mahasiswa.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka responden yang diambil untuk sampel penelitian adalah sebanyak 79 responden.

F. Teknik Pengolahan Data

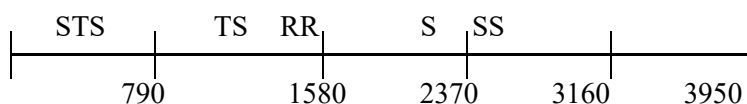
Teknik pengolahan data dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Untuk menjawab identifikasi masalah pertama dan kedua yaitu bagaimana pelaksanaan pengendalian diri dan bagaimana prestasi belajar mahasiswa dengan melakukan pembagian kuesioner yang kemudian diolah dalam bentuk persentase jawaban yang diperoleh dari nilai skor aktual dibagi dengan skor ideal kemudian dikalikan 100%.

Kemudian untuk mengetahui terletak pada daerah mana (kontinum) jawaban responden tersebut, maka dilakukan penjumlahan sebagai berikut:

- Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item yaitu = $5 \times 79 \text{ responden} \times 10 \text{ pernyataan} = 3950$ (SS) maka nilai ini merupakan nilai skor tertinggi.
- Jumlah skor rendah = $1 \times 79 \text{ responden} \times 10 \text{ Pernyataan} = 790$ (STS)

Secara Kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas atau keshahihan digunakan untuk mengetahui seberapa tepat suatu alat ukur mampu melakukan fungsi. Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu kuesioner adalah angka hasil korelasi antara skor pernyataan dan skor keseluruhan pernyataan responden terhadap informasi dalam kuesioner.

Jenis korelasi yang digunakan adalah korelasi Pearson antara skor setiap pertanyaan dan skor aktual item. Cara memperoleh angka korelasi dalam uji validitas dengan alat bantu *software* SPSS sering dilakukan dengan dua alternatif. Alternatif pertama pengujian validitas dengan SPSS 13.0 adalah menggunakan angka r hasil korelasi Pearson yang dihasilkan melalui sub menu ***correlate*** pada pilihan ***Bivariate***, sedangkan alternatif kedua adalah menggunakan nilai r hasil ***Corrected Item Total Correlation*** melalui sub menu ***Scale*** pada pilihan ***Reliability Analysis***. Pada penelitian ini penulis menggunakan alternatif yang kedua.

Setelah pengujian validitas, selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas. Tujuan utama pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Hasil uji reliabilitas mencerminkan dapat dipercaya dan tidaknya suatu instrumen penelitian berdasarkan tingkat kemantapan dan ketepatan suatu alat ukur dalam pengertian bahwa hasil pengukuran yang didapatkan merupakan ukuran yang benar dari sesuatu yang diukur.

Salah satu metode pengujian reliabilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan metode Alpha-Cronbach. Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel dan tidaknya suatu instrumen penelitian umumnya adalah perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5%. Apabila dilakukan pengujian reliabilitas dengan metode ini, maka nilai r hitung diwakili oleh nilai α . Menurut Santoso (2002), apabila α hitung lebih besar daripada r tabel dan α hitung bernilai positif, maka suatu instrumen penelitian dapat disebut reliabel.

3. Untuk menjawab identifikasi masalah ketiga, yaitu seberapa besar hubungan pengendalian kerja dengan prestasi kerja akan diuraikan melalui perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan analisis koefisien korelasi Rank Spearman (r_s) karena data berbentuk ordinal dengan jenis statistik yaitu statistik non parametrik, dilanjutkan dengan analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Koefisien Korelasi Rank Spearman

Koefisien korelasi antara kedua variabel data, dengan menggunakan koefisien korelasi Spearman (r_s). dengan rumus Siegel (2005):

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d_i^2}{n^3 - n}$$

Keterangan:

d_i = perbedaan antara jenjang ke-I dari masing-masing kelompok

n = banyaknya sampel

r_s = koefisien korelasi

i = kelas interval

Jika terdapat ranking yang berangka sama, maka digunakan rumus koefisien korelasi Spearman/ faktor koreksi dengan rumus:

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

dimana: T = faktor koreksi

t = banyaknya angka observasi yang beraneka ragam

Sehingga analisis korelasi rank spearman menjadi:

$$rs = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{\sum X^2 \sum Y^2}}$$

Dengan ketentuan:

$$\sum X^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_x$$

$$\sum Y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_y$$

Untuk menentukan kuat atau lemahnya koefisien korelasi, maka dapat mengikuti batasan-batasan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai	Interpretasi
0,00 – 1,99	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2007:183

Koefisien Determinasi

Setelah itu dilanjutkan dengan mencari besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi:

$$Kd = (rs)^2 \times 100\%$$

G. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penulis menggunakan uji dua pihak. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan variabel X dan variabel Y, dalam hal ini variabel X adalah pengendalian diri dan variabel Y adalah prestasi belajar. Statistik uji yang digunakan adalah statistik uji hitung dengan rumus:

$$\text{Uji } t = rs \sqrt{\frac{n-2}{1-rs}}$$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

Ho : Pengendalian diri tidak memiliki hubungan dengan prestasi belajar mahasiswa.

H1 : Pengendalian diri memiliki hubungan dengan prestasi belajar mahasiswa.

Hipotesis (H1) ditolak jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$. Untuk mengetahui nilai t_{tabel} maka dilihat berdasarkan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) dan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$, dalam hal ini lainnya hipotesis diterima, atau dengan ketentuan:

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka Ho ditolak dan H1 diterima.

$t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka Ho diterima dan H1 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Universitas Pamulang

Universitas Pamulang adalah Perguruan Tinggi Swasta (PTS) berlokasi di Jalan Surya Kencana No. 1, Pamulang, Kelurahan Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten – Indonesia. No. Telepon (021) 7412566, Fax. (021) 7412566, Email : info@unpam.ac.id, website : www.unpam.ac.id.

Universitas Pamulang didirikan pada tanggal 15 Mei 2000, oleh yayasan Prima Jaya, yang diketuai oleh Drs. Wayan Ardana. Berdasarkan surat keputusan (SK) menteri pendidikan nasional (MENDIKNAS), No. 136/D/0/2001, tentang Izin Operasional Perguruan Tinggi Swasta Universitas Pamulang, maka Universitas Pamulang mulai beroprasi melaksanakan perannya dalam bidang pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan rakyat.

Setelah berganti manajemen pada tahun 2014/2015 dari yayasan Prima Jaya, maka berganti pula lah tujuan yang ingin dicapai oleh Universitas Pamulang dibawah naungan yayasan Sasmita Jaya. Tujuan dari yayasan Sasmita Jaya adalah mewujudkan suatu sarana pendidikan yang murah dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat sehingga orang yang miskin pun bisa mengenyam pendidikan tingkat tinggi.

Oleh karena itu, Universitas Pamulang yang lebih dikenal dengan singkatan Unpam berupaya untuk menjadi perguruan tinggi swasta yang terdepan. Unpam Juga mengangkat tenaga-tenaga pengajar dan staff administrasi yang kompeten dibidangnya. Unpam juga berupaya menyediakan fasilitas yang dapat menunjang pendidikan mahasiswa dan mahasiswinya.

Pada mulanya, Unpam mengadakan perkuliahan di sekolah SMK Sasmita Jaya, karena belum memiliki gedung yang memadai. Namun seiring dengan berjalannya waktu, maka Unpam semakin berupaya meningkatkan pelayanan dan peningkatan fasilitas baik sarana maupun prasarana sehingga Unpam yang dulunya dikenal dengan Universitas Paling Murah, kini bisa menjadi Universitas paling mentereng karena seperti kita ketahui bahwa saat ini Unpam sudah memiliki 2 gedung megah, ruang rektorat untuk pertemuan, gedung pasccasarjana dan sedang di bangun gedung baru lagi.

Saat ini (2016) Universitas Pamulang hampir merampungkan pembangunan gedung perkuliahan baru (Kampus 2) di daerah Viktor. Dengan fasilitas yang semakin memadai dan dosen yang mempuni Universitas Pamulang telah berkontribusi nyata terhadap dunia pendidikan Indonesia dan generasi-generasi muda Indonesia. Karena sejatinya Pendidikan semestinya bisa diakses oleh siapa saja dan hak setiap individu.

Unpam juga senantiasa meningkatkan kualitas dan pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja, sehingga lulusan Universitas Pamulang mampu bersaing dan dapat diterima di dunia kerja.

Dengan terselenggaranya pendidikan murah di Universitas Pamulang, pihak yayasan Sasmita jaya berharap semua lapisan masyarakat di Indonesia dapat menikmati pendidikan di bangku kuliah. Dengan terdidiknya seluruh lapisan masyarakat Indonesia, maka secara otomatis dapat menurunkan tingkat kebodohan dan kemiskinan serta meningkatkan daya jual dan harga diri masyarakat Indonesia.

2. Lingkup Bidang Usaha

a. Kegiatan Universitas

1. Universitas Pamulang menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pendidikan tinggi di Universitas pamulang merupakan kegiatan dalam upaya menghasilkan manusia terdidik yang professional serta cekatan sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi.
3. Universitas pamulang melaksanakan penelitian sebagai kegiatan dalam menghasilkan ilmu pengetahuan mulai dari data empiris, temuan konsep-konsep, model teoritis dan proposisi filosofis dengan maksud memperkaya khasanah keilmuan.
4. Universitas Pamulang menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, membantu menyelesaikan masalah-masalah sosial yang actual dirasakan berciri *Community Development Approach* dan *Corporate Social Responsibility*

b. Jenis Pendidikan

1. Pamulang menyelenggarakan jenjang pendidikan akademik, vokasional, dan professional.

2. Pendidikan akademik mengutamakan peningkatan mutu dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan.
3. Pendidikan vokasional mengutamakan peningkatan aplikasi dan kemahiran ilmu pengetahuan.
4. Pendidikan professional mengutamakan peningkatan kekhususan dan pendalaman ilmu pengetahuan.

3. Fasilitas

Untuk fasilitas perkuliahan, Universitas Pamulang memiliki ruangan kelas sebanyak 112 ruangan dan masing-masing ruangan dapat menampung 50 mahasiswa, setiap ruangan kelas yang terdapat di gedung Universitas Pamulang telah memiliki proyektor yang dapat digunakan untuk mempermudah dosen dalam memberikan perkuliahan kepada Mahasiswa.

Universitas Pamulang memiliki 4 ruang lab computer, yang masing-masing dapat menampung 25 mahasiswa, dan lab ini juga telah dilengkapi dengan fasilitas internet.

Universitas Pamulang memiliki mesin teknik berbagai macam untuk menyediakan yang memiliki jurusan teknik

Universitas Pamulang memiliki lab fisika untuk menyediakan anak mahasiswi, untuk praktek secara langsung

Auditorium berfungsi sebagai tempat melaksanakan wisuda ditempat dan untuk acara seminar mahasiswa.

universitas pamulang membuat lift mempermudah dan mempercepat waktu masuknya kelas mahasiswa

4. Fakultas dan Program Studi

Pada saat ini (tahun 2016) Universitas Pamulang sudah memiliki beberapa Fakultas dan Program Studi, antara lain ;

Fakultas Hukum

1. Studi Ilmu Hukum (S1)

Fakultas Sastra

1. Program Studi Sastra Inggris (S1)
2. Program Studi Sastra dan Bahasa Indonesia(S1)

Fakultas Ekonomi

1. Program Studi Akuntansi (S1 dan D3)
2. Program studi Manajemen (S1)
3. Program Studi Sekretaris (D3)

Fakultas Teknik

1. Program Studi Teknik Mesin (S1)
2. Program Studi Teknik Elektro (S1)
3. Program Studi Teknik Industri (S1)
4. Program Studi Teknik Kimia (S1)
5. Program Studi Teknik Informatika (S1)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

1. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan/PPKn (S1)
2. Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

1. Program Studi Matematika (S1)

Program Pascasarjana

1. Magister Manajemen (S2)
2. Magister Hukum (S2)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

1. Program Studi Kebidanan (D3)
2. Program Studi Keperawatan (S1)

5. Visi dan Misi Universitas Pamulang

Visi

Bermutu dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian terjangkau seluruh lapisan masyarakat, berlandaskan ridha tuhan yang maha esa.

Misi

1. Menyelenggarakan pembelajaran keilmuan dan keterampilan, riset beriring pengabdian pada masyarakat yang berkualitas dengan mempertimbangkandaya jangkau semua kalangan.
2. Melakukan kerjasama lintas lembaga menunjang sinerjitas dan motivasi kompetitif kajian dan implementasi Tri Darma Perguruan Tinggi.
3. Mengintensifkan studi nilai-nilai dan norma-norma religiusitas terkait ketuhanan, peribadatan, akhlak mulia, keilmuan, dan kehidupan yang hasilnya diintegrasikan mengaura ke dalam mata kuliah secara relevan.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan menggapai tata kelola universitas modern pada tahun 2020.
5. Menciptakan lulusan (Ahli Madya, Sarjana, Master, dan Doktor) profesional dalam kompetensinya, berjiwa mandiri dan berakhlak mulia yang dilandasi nilai dan norma keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

6. Tujuan dan Motto Universitas Pamulang

Menciptakan lulusan (Ahli Madya, Sarjana, Master, dan Doktor) professional dalam kompetensinya, berjiwa mandiri dan berakhlak mulia yang dilandasi nilai dan norma keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Disamping Visi dan Misi Serta Tujuan diatas Universitas Pamulang mempunyai motto, yaitu Rame Ing Gawe, Sepi Ing Pamrih yang mengandung arti bekerja cerdas dan tangkas tanpa pertimbangan imbalan. Motto itu terintegrasi dalam seluruh civitas akademika Universitas Pamulang bahwa senantiasa mengedepankan kerja keras dan masalah apa yang didapat sepenuhnya diserahkan kepada kebijakan pimpinan. Motto tersebut juga secara tidak langsung juga mendidik para civitas akademiknya untuk senantiasa menanamkan nilai keikhlasan

7. Lambang dan Atribut

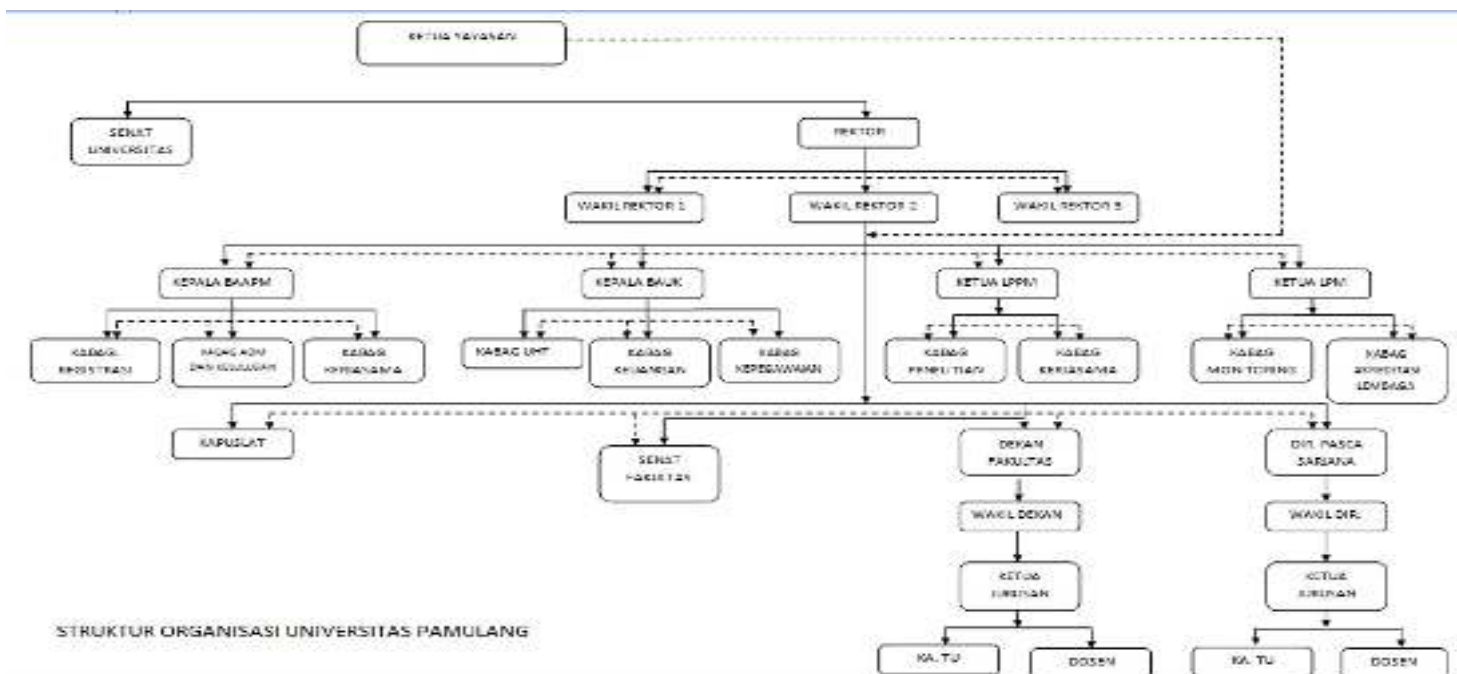


Lambang Universitas Pamulang terdiri dari 4 bagian yaitu :

1. Lingkaran luar yaitu bola mengandung arti bahwa Yayasan Sasmita Jaya dan Universitas Pamulang mengacu ke pengembangan dunia dan era Globalisasi yang tak putus-putus namun merupakan satu kesatuan yang bulat

2. Empat segitiga besar dan empat segitiga kecil mengandung arti bahwa Universitas Pamulang memiliki pijakan dari empat sisi landasan kehidupan baik langkah-langkah besar maupun langkah-langkah kecil selalu berlandaskan pada empat hal yaitu :
 - Iman yaitu seluruh aktifitas selalu berlandaskan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - Ilmu yaitu seluruh aktifitas akademik berpijak kepada sisi keilmuan
 - Amal yaitu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan wujud amal bakti
 - Akhlak yaitu seluruh amal sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi dihiasi oleh akhlak yang baik
3. Lingkaran Utama plat merah mengandung arti bahwa Universitas Pamulang mengemban misi yang utama tidak terpisah-pisah dan bersifat bulat antara pikiran dan dzikir, antara iman dan ilmu, ilmu dan amal, amal dan akhlak jasmani dan rohani sebagai suatu lingkaran kehidupan
4. Bunga yang mekar di dalam lingkaran utama memiliki arti Universitas Pamulang membina, mendidik, mengarahkan dan membimbing para mahasiswa sebagai harapan bangsa yang sedang mekar, yang akan mengharumkan bangsa dan menghasilkan buah-buah yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa.

8. Struktur Organisasi



Gambar 4.1
Struktur Organisasi

Organisasi Universitas Pamulang terdiri dari unsur-unsur :

- a. Dewan Penyantun
- b. Pimpinan Universitas
- c. Senat Universitas
- d. Senat Fakultas
- e. Pelaksana Akademik
 - 1. Fakultas
 - 2. Program Studi
 - 3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - 4. Lembaga Penjamin Mutu
- f. Pelaksana Administrasi
- g. Penunjang
 - 1. Perpustakaan
 - 2. Pusat computer/teknologi informasi
 - 3. Laboratorium
 - 4. Bengkel
 - 5. Sarana olah raga
 - 6. Sarana ibadah
 - 7. Sarana kesehatan/klinik
- h. Dosen/Tenaga Pengajar
- i. Organisasi Kemahasiswaan
- j. Mahasiswa
- k. Alumni

Sumber Daya

Unsur-unsur sumber daya

Sumber daya yang tersedia di Universitas pamulang adalah :

- a. Sumber Daya Manusia
- b. Sarana dan Prasarana
- c. Kekayaan Universitas

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

- a. Pengelolaan dan pengembangan tenaga pengajar dilakukan dengan cara :
 - 1. Meningkatkan pendidikan melalui pendidikan pascasarjaba S2 atau S3 di dalam dan di luar negeri.
 - 2. Mengikutsertakan dalam seminar, lokakarya, penataran dan symposium yang diselenggarakan oleh universitas atau instansi lain.
 - 3. Mengikutsertakan dalam penelitian.
 - 4. Mengikutsertakan dalam program pengabdian kepada masyarakat.
 - 5. Pemberian penghasilan yang memadai.
 - 6. Memberikan cuti kerja per tahun.
 - 7. Memberikan penghargaan atau insentif pada yang berprestasi.
 - 8. Memberikan beasiswa kepada putra putrid pengajar Universitas pamulang yang berprestasi.
- b. Pengembangan dan pengelolaan tenaga administrasi dilakukan dengan cara :
 - 1. Memberi kesempatan mengikuti pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan bidang kerja.

2. Mengikutsertakan pada penataran dan lokakarya yang diselenggarakan oleh lembaga pemerintah atau swasta
3. Memberikan penghasilan yang memadai
4. Memberikan cuti kerja tahunan
5. Memberikan penghargaan atau insentif kepada pegawai yang berprestasi
6. Memberikan beasiswa kepada putra putri pegawai yang berprestasi

9. Tantangan Bisnis

Sesuai dengan dinamika masyarakat dan dunia yang terus mengalami perubahan maka tantangan yang dihadapi dewasa ini memerlukan solusi nyata Universitas pamulang adalah, sebagai berikut :

- a. Semakin bertambahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya perguruan tinggi negri yang ada
- b. Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, khususnya pendidikan tinggi, yang memiliki kualitas tinggi dan berbobot
- c. Tuntunan era pembangunan akan tenaga-tenaga sarjana dalam bidang-bidang ilmu yang ada di lingkungan Universitas Pamulang.
- d. Adanya dilemma bahwa pendidikan tinggi yang memiliki kualifikasi baik menimbulkan konsekuensi kebutuhan dana yang lebih tinggi yang dapat berarti kewajiban financial yang harus dipikul oleh para mahasiswa akan semakin berat
- e. Tuntunan era globalisasi yang menimbulkan tenaga-tenaga siap pakai dan professional

Didalam menghadapi berbagai tantangan tersebut tentunya memerlukan solusi tepat berupa tenaga-tenaga ahli yang professional penuh dedikasi dan loyalitas tinggi sehingga diharapkan dapat menghadapi dan menyelesaikan persoalan secara professional dengan penyelenggaraan kegiatan akademik dan manajemen yang baik.

B. Deskripsi Data

1. Analisis Pengendalian Diri Mahasiswa Universitas Pamulang, Jurusan

Manajemen Semster 1, kelas 510 dan 511. Tahun Akademik 2015/2016.

Seperti telah diuraikan sebelumnya bahwa pengendalian diri merupakan salah satu fungsi manajemen. Dalam melaksanakan tugasnya, maka pembimbing mempunyai tugas dan fungsi membimbing secara keseluruhan, diantaranya adalah harus melaksanakan fungsi pengendalian. Apabila fungsi pengendalian dilakukan dengan baik, maka tujuan yang diharapkan akan lebih mudah tercapai. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai pelaksanaan pengendalian, maka penulis mengevaluasi pelaksanaan dari masing-masing variabel dengan indikator yang mempengaruhinya sebagai berikut:

18. Kehadiran

Kehadiran merupakan salah satu hal yang terpenting dalam pelaksanaan pengendalian secara menyeluruh mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, sehingga jika ada yang tidak hadir akan sangat mempengaruhi terhadap pelaksanaan.

19. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu proses pengendalian, disiplin setiap mahasiswa akan dinilai dan dievaluasi untuk mengetahui kinerja pelaksanaan.

20. Perilaku

Perilaku setiap individu akan sangat mempengaruhi terhadap rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, dimana setiap mahasiswa yang memiliki perilaku yang baik akan menghasilkan kinerja yang baik pula.

21. Kerja sama

Kerja sama merupakan hal yang sangat penting dan wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa. Kerja sama sangat diperlukan, karena semua rencana pembelajaran adalah merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan sehingga setiap mahasiswa yang terdapat didalamnya harus mampu bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

22. Pelaksanaan

Pengendalian diri juga dilakukan pada saat proses pelaksanaan belajar, dimana setiap mahasiswa harus dapat melaksanakan setiap tugas yang dibebankan kepadanya, sehingga pelaksanaan pembelajaran akan berjalan sesuai dengan target yang diharapkan

23. Menjaga situasi lingkungan

Salah satu kegiatan dalam pengendalian diri adalah menjaga situasi lingkungan agar tetap kondusif, efisien dan efektif, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan tugasnya dalam situasi yang baik pula.

Untuk mengetahui persentase perolehan pendapat mengenai pengendalian diri sebagai variabel X dari responden dalam hal ini adalah mahasiswa Universitas Pamulang, Jurusan Manajemen Semester 1, kelas 510 dan 511. Tahun Akademik 2015/2016, yang dijadikan sampel dalam penelitian, maka dilakukan perhitungan terhadap hasil jawaban dari kuesioner yang dibagikan kepada responden, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

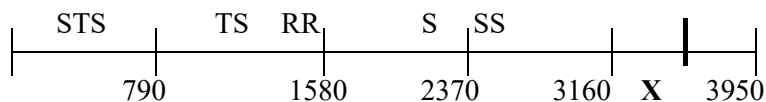
Tabel 4.1
Tanggapan Responden Terhadap Pengendalian Kerja (X)

No	Indikator	Skor	
		Aktual	Ideal
	Kehadiran		
1	Kehadiran mahasiswa selalu dimonitor terus menerus setiap hari oleh pengajar/Dosen	352	395
	Kedisiplinan		
2	Disiplin kerja mahasiswa selalu menjadi perhatian pengajar/Dosen	366	395
3	Disiplin masing-masing mahasiswa sangat mempengaruhi terhadap kedisiplinan	354	395
	Perilaku		
4	Perilaku setiap mahasiswa selalu dinilai dan dikaitkan dengan pelaksanaan kerja pembelajaran	376	395
5	Perilaku setiap mahasiswa selalu dikaitkan dengan perilaku mahasiswa lainnya	368	395
	Kerja Sama		
6	Kerja sama dalam kelas merupakan hal yang penting untuk diperhatikan	354	395
7	Mahasiswa dapat melaksanakan kerja sama dengan baik dengan sesama mahasiswa	343	395
	Pelaksanaan		
8	Pelaksanaan pekerjaan mahasiswa selalu dianalisis dan dievaluasi oleh pengajar/Dosen	347	395
9	Setiap pelaksanaan pembelajaran mahasiswa mendapatkan perhatian dan pengarahan dari pengajar/Dosen	342	395
	Menjaga Situasi Lingkungan Pekerjaan		
10	Mahasiswa selalu mendapatkan perhatian untuk menjaga situasi lingkungan dalam kelas nya	366	395
	Total Skor	3568	3950
	Persentase	90,33%	

Sumber: Data yang diolah (2016)

Dari tabel tersebut diketahui bahwa pencapaian mengenai pelaksanaan pengendalian diri sudah mencapai 90,33% dari kondisi idealnya.

Dari pengolahan kuesioner diketahui nilai skor aktual variabel Pengendalian diri (X) sebesar 3568, maka untuk mengetahui terletak pada daerah mana variabel X, secara Kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 79 responden maka nilai 3568 terletak pada daerah sangat setuju. Artinya berdasarkan hasil penelitian, Pengendalian diri pada mahasiswa Universitas Pamulang, Jurusan Manajemen Semester 1, kelas 510 dan 511. Tahun Akademik 2015/2016 sudah sangat baik dengan hasil analisa mencapai 90,33%.

2. Analisis Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Pamulang, Jurusan

Manajemen Semester 1, kelas 510 dan 511. Tahun Akademik 2015/2016

Dengan adanya pelaksanaan pengendalian diri yang baik, maka dapat meningkatkan prestasi belajar. Prestasi belajar akan memiliki dampak positif pada prestasi perguruan tinggi, untuk itu sebuah perguruan tinggi harus berupaya untuk meningkatkan prestasi belajar dengan berbagai cara. Sebuah perguruan tinggi dalam hal ini Universitas Pamulang jika memiliki mahasiswa dengan prestasi belajar yang baik maka akan membawa nama baik perguruan tinggi. Adapun prestasi belajar dapat dilihat dari indikator yang akan diuraikan berikut ini:

21. *Quality* (Kualitas)

Prestasi belajar dilihat dari kualitas hasil belajar seorang mahasiswa, kualitas belajar yang baik memperlihatkan prestasi belajar yang baik pula dari seseorang.

22. *Dependability* (Ketergantungan)

Prestasi belajar dilihat dari ketergantungan seorang mahasiswa terhadap proses belajar, dimana seorang mahasiswa yang memiliki ketergantungan pada pembelajaran maka ia akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

23. *Quantity* (Kuantitas)

Prestasi belajar dilihat dari kuantitas pembelajaran atau pekerjaan yang dihasilkannya, jika ia mampu menghasilkan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan maka dapat dipastikan prestasi belajarnya baik.

24. *Knowledge* (Pengetahuan)

Prestasi belajar dilihat dari pengetahuan mahasiswa terhadap materi yang sedang dipelajarinya, seorang mahasiswa yang menguasai setiap materi yang diberikan kepadanya maka ia dapat memiliki prestasi belajar yang baik pula.

25. *Cooperation* (Kerja sama)

Prestasi belajar dapat dilihat pula dari kemampuan mahasiswa untuk dapat bekerja sama dengan sesamanya.

26. *Intiative* (Inisiatif)

Prestasi belajar mahasiswa dilihat dari kemampuannya dalam memberikan inisiatif dalam pembelajaran yang dilaksanakannya.

27. *Adaptability* (Kemampuan beradaptasi)

Prestasi belajar mahasiswa dilihat dari kemampuannya dalam beradaptasi baik itu adaptasi dengan lingkungannya. Semakin cepat mahasiswa mampu beradaptasi maka akan semakin cepat pula ia mencapai prestasi belajarnya.

28. *Judgement* (Penilaian)

Prestasi belajar mahasiswa dilihat dari penilaiannya terhadap pembelajaran yang sedang dilaksanakannya, dimana ia mampu menilai sejauh mana ia dapat menyelesaikan pembelajarannya.

29. *Attendance* (Kehadiran)

Prestasi belajar mahasiswa dilihat dari kehadirannya, dimana jika ia memiliki kesadaran dalam kehadiran maka ia akan dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik karena ia selalu hadir dan mendapat penjelasan dari setiap materi yang akan dipelajarinya.

30. *Health* (Kesehatan)

Prestasi belajar mahasiswa tidak hanya dilihat dari sembilan poin di atas, tapi dapat dilihat pula dari kesehatan mahasiswa, dimana mahasiswa yang memiliki kesehatan yang baik akan lebih siap menghadapi segala tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Untuk mengetahui persentase perolehan pendapat mengenai prestasi kerja dari responden dalam hal ini adalah mahasiswa Universitas Pamulang, Jurusan Manajemen Semester 1, kelas 510 dan 511. Tahun Akademik 2015/2016 yang dijadikan sampel dalam penelitian yaitu berjumlah 79 responden, maka dilakukan

perhitungan terhadap hasil jawaban dari kuesioner yang dibagikan, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

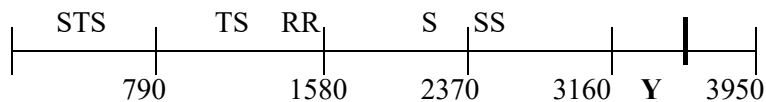
Tabel 4.2
Tanggapan Responden Terhadap Prestasi Belajar (Y)

No	Indikator	Skor	
		Aktual	Ideal
	Kualitas		
1	Saya mampu menghasilkan nilai dengan kualitas yang dapat dipertanggungjawabkan	346	395
	Ketergantungan		
2	Saya sangat bergantung pada materi pembelajaran yang akan saya laksanakan	349	395
	Kuantitas		
3	Saya dapat menghasilkan nilai sesuai dengan target yang ditetapkan	354	395
	Pengetahuan		
4	Saya sangat menguasai materi pembelajaran yang diberikan kepada saya	334	395
	Kerja Sama		
5	Saya dapat bekerja sama dalam tim	347	395
	Inisiatif		
6	Saya selalu memberikan inisiatif jika tim mengalami kesulitan dalam mengatasi masalah dalam pembelajaran	350	395
	Kemampuan Beradaptasi		
7	Saya mampu beradaptasi dengan materi pembelajaran dan rekan mahasiswa	349	395
	Penilaian		
8	Saya dapat melakukan penilaian terhadap hasil pembelajaran	349	395
	Kehadiran		
9	Saya selalu hadir setiap waktu dan selalu hadir tepat waktu	345	395
	Kesehatan		
10	Saya selalu menjaga kesehatan agar dapat melaksanakan segala tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada saya	352	395
	Total Skor	3475	3950
	Persentase	87,97%	

Sumber: Data yang diolah (2016)

Dari tabel tersebut diketahui bahwa pencapaian mengenai prestasi belajar sudah mencapai 87,97% dari kondisi idealnya.

Dari pengolahan kuesioner diketahui nilai skor aktual variabel Prestasi belajar (Y) sebesar 3475, maka untuk mengetahui terletak pada daerah mana variabel Y, secara Kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 79 responden maka nilai 3475 terletak pada daerah sangat setuju. Artinya berdasarkan hasil penelitian, Prestasi belajar mahasiswa Universitas Pamulang, Jurusan Manajemen Semester 1, kelas 510 dan 511. Thn Ajaran 2015/2016 sudah sangat baik dengan hasil analisa mencapai 87,97%.

3. Analisis Hubungan Pengendalian Diri Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Pamulang, Jurusan Manajemen Semester 1, kelas 510 dan 511. Tahun Akademik 2015/2016

Pada bagian ini akan dibahas mengenai berapa besarnya hubungan pengendalian diri dengan prestasi belajar mahasiswa yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden sebanyak 79 orang yang merupakan mahasiswa Universitas Pamulang, Jurusan Manajemen Semester 1, kelas 510 dan 511. Tahun Akademik 2015/2016.

Sebelum melakukan uji korelasi Rank Spearman, maka dilakukan Uji Validitas dan Uji Realibilitas untuk mengetahui apakah data tersebut layak atau tidak untuk dilakukan pengujian pada tahap berikutnya. Uji Validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

4. Analisis Koefisien Korelasi Rank Spearman

Sebelum melakukan perhitungan koefisien korelasi yaitu untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan kedua variabel, maka terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Dari angket yang telah dibagikan didapat hasil jawaban yang dibagi ke dalam dua bagian, yang masing-masing jawaban diberi bobot tertentu dan disusun dalam bentuk tabel yang terdapat pada lampiran.

Dari tabel penolong analisis korelasi Rank Spearman yang terdapat pada lampiran dapat diketahui bahwa $\sum di^2 = 28062$, karena jumlah rank kembar dalam variabel X dan variabel Y cukup banyak, maka untuk mencari besarnya korelasi rank spearman dengan menggunakan rumus r untuk rank kembar sebagai berikut:

$$rs = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{\sum X^2 \sum Y^2}}$$

Untuk menyelesaikan rumus tersebut, sebelumnya harus dicari dulu nilai $\sum X^2$ dan $\sum Y^2$ berdasarkan data skor sama variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Untuk variabel X} = \sum TX = \frac{t^3 - t}{12}$$

$$\text{Untuk variabel Y} = \sum TY = \frac{t^3 - t}{12}$$

Skor yang kembar variabel X :

Skor	Frekuensi	$T = \frac{t^3 - t}{12}$
39	2	0.5
40	3	2
42	10	82.5
43	8	42
44	8	42
45	8	42
46	11	110
47	8	42
48	4	5
49	4	5
50	11	110
	Jumlah	483

Skor yang kembar variabel Y :

Skor	Frekuensi	$T = \frac{t^3 - t}{12}$
36	5	10
37	2	0.5
39	3	2
40	8	42
42	6	17.5
43	4	5
44	8	42
45	7	28
46	6	17.5
47	10	82.5
48	6	17.5
49	3	2
50	8	42
	Jumlah	308,5

Kemudian kita cari $\sum X^2$ dan $\sum Y^2$, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\sum X^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_x$$

$$\sum X^2 = \frac{79^3 - 79}{12} - 483$$

$$\sum X^2 = 40597$$

$$\sum Y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_y$$

$$\sum Y^2 = \frac{79^3 - 79}{12} - 308,5$$

$$\sum Y^2 = 40771,5$$

Selanjutnya dihitung analisa korelasi Rank Spearman antara kedua variabel tersebut, yaitu sebagai berikut:

$$rs = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{\sum X^2 \times \sum Y^2}}$$

$$rs = \frac{40597 + 40771,5 - 28062}{2\sqrt{40597 \times 40771,5}}$$

$$rs = 0,655$$

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi 0,655. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2007:183), maka koefisien sebesar 0,655 termasuk dalam tingkat hubungan yang kuat antara pengendalian diri dengan prestasi belajar mahasiswa Universitas Pamulang, Jurusan Manajemen Semester 1, kelas 510 dan 511. Tahun Akademik 2015/2016.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa persen kontribusi antara variabel X dengan variabel Y, maka prosentasenya dihitung dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,655)^2 \times 100\%$$

$$KD = 42,90\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa meningkatnya prestasi belajar (Y) dipengaruhi oleh pengendalian diri (X) sebesar 42,90% dan sisanya 57,10% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya. Adapun rumus yang digunakan untuk pengujian hipotesis ini adalah uji signifikansi koefisien korelasi (uji t student) yaitu:

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun perhitungannya adalah:

$$t = \frac{0,655 \sqrt{79-2}}{\sqrt{1-(0,655^2)}}$$

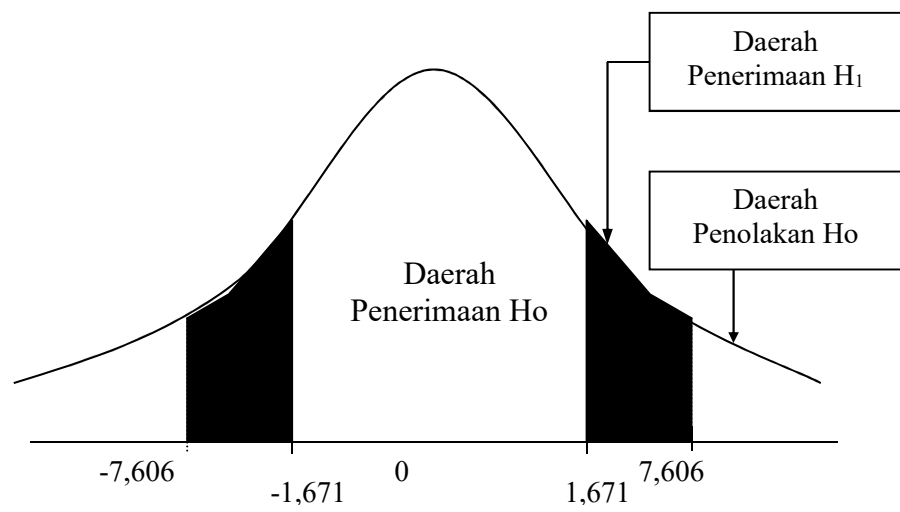
$$t = 7,606$$

Setelah diketahui nilai t hitung sebesar 7,606, selanjutnya nilai t hitung dikonsultasikan kepada t tabel dengan kriteria uji dua pihak, taraf kesalahan 5% dan $dk = n - 2 = 79 - 2 = 77$. Berdasarkan tabel nilai distribusi t letak $dk = 77$ berada antara $dk = 60$ dan $dk = 120$. jadi untuk mencari nilai distribusi t pada $dk = 77$ digunakan interpolasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \frac{60 - 77}{60 - 120} &= \frac{1.671 - x}{1.671 - 1.658} \\ \frac{-17}{-60} &= \frac{1.671 - x}{0.0013} \\ 0.00036833 &= \frac{1.671 - x}{0.0013} \\ x &= 1.671 - 0.00036833 \\ x &= 1.67063167 = 1.671 \end{aligned}$$

Dari perhitungan nilai t tabel di ketahui bahwa nilai $t_{\text{tabel}} = 1,671$ yang nilainya lebih kecil daripada nilai t_{hitung} yaitu sebesar = 7,606. Kriteria penolakan H_0 adalah jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($7,606 > 1,671$). Hasil pengujian didapat bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif H_1 . Jadi kesimpulannya hipotesis penulis diterima yaitu: “Jika pengendalian diri dilaksanakan dengan baik maka akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa”.

Uji hipotesis melalui uji signifikansi uji t di atas apabila digambarkan akan terlihat sebagaimana gambar di bawah ini:



Gambar 4.1
Batas Kritis Penerimaan H_1

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai **“HUBUNGAN PENGENDALIAN DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR” (Kasus Pada Mahasiswa Semester I, Kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016, Program Studi Manajemen Universitas Pamulang, Tangerang Selatan)**, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan tugasnya, maka pengajar /Dosen mempunyai tugas dan fungsi mengajar secara keseluruhan, diantaranya adalah harus melaksanakan fungsi pengendalian. Apabila fungsi pengendalian diri dilakukan dengan baik, maka tujuan yang diharapkan perguruan tinggi akan lebih mudah tercapai. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Pengendalian diri pada Pada Mahasiswa Semester I, Kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016, Program Studi Manajemen Universitas Pamulang, Tangerang Selatan. sudah sangat baik dengan hasil analisa mencapai 90,33%.
2. Dengan adanya pelaksanaan pengendalian diri yang baik, maka dapat meningkatkan prestasi belajar. Prestasi belajar akan memiliki dampak positif pada prestasi perguruan tinggi, untuk itu sebuah perguruan tinggi harus berupaya untuk meningkatkan prestasi belajar dengan berbagai cara. Sebuah perguruan tinggi dalam hal ini Universitas Pamulang jika memiliki

mahasiswa dengan prestasi belajar baik maka akan membawa nama baik perguruan tinggi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Prestasi belajar pada Mahasiswa Semester I, Kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016, Program Studi Manajemen Universitas Pamulang, Tangerang Selatan. sudah sangat baik dengan hasil analisa mencapai 87,97%.

3. Dari analisis untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel maka diketahui dari perhitungan koefisien korelasi, berdasarkan interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2007:183), maka koefisien sebesar 0,655 termasuk dalam tingkat hubungan yang kuat antara pengendalian diri dengan prestasi belajar Mahasiswa Semester I, Kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016, Program Studi Manajemen Universitas Pamulang, Tangerang Selatan. Dari perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa meningkatnya prestasi belajar (Y) dipengaruhi oleh pengendalian diri (X) sebesar 42,90% dan sisanya 57,10% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Pada uji hipotesis didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya hipotesis H_1 diterima.

B. Implikasi

Pada mahasiswa Universitas Pamulang pengendalian diri sangat diperlukan untuk mencapai prestasi yang baik. Meskipun kita tidak boleh melupakan peran motivasi positif dalam mencapai prestasi, motivasi positif adalah kumpulan perasaan antusiasme, gairah dan keyakinan diri. Apabila pengendalian diri mahasiswa dilaksanakan dengan baik, maka seiring waktu prestasi belajar pun akan semakin baik, hal ini akan membawa kesuksesan baik bagi mahasiswa itu sendiri secara individu,

maupun lingkungan sekitar nya, serta akan membawa nama baik perguruan tinggi tempat mahasiswa tersebut menuntut ilmu.

C. Saran

Dari seluruh hasil penelitian diatas, maka kiranya penulis dapat mengajukan beberapa saran, antara lain:

1. Untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa hendaknya pengajar lebih meningkatkan frekuensi pengendalian secara langsung dengan cara melihat nilai , karena dengan semakin meningkatnya frekuensi tersebut diharapkan mahasiswa merasa diperhatikan oleh pengajarnya yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar, baik dilihat dari segi kualitas maupun kuantitasnya.
2. Prestasi belajar mahasiswa sebaiknya terus dilakukan evaluasi dengan memberikan penilaian kepada mahasiswa secara berkala, sehingga aktivitas mahasiswa dapat terus dipantau untuk memperoleh nilai yang optimal yang akan berimbas pada prestasi belajar perguruan tinggi.
3. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengendalian diri memiliki hubungan dengan prestasi belajar, untuk itu sebaiknya perlu dilakukan pengendalian diri secara kontinyu yang lebih difokuskan lagi sehingga akan diketahui faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2005), *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- As'ad, Moh (2005). *Psikologi Industri*. (Edisi IV). Yogyakarta. Liberty.
- Gomes (2005). *Organisasi dan Manajemen- Perilaku-Struktur-Proses*, terjemahan Djoerban Wahid, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu SP (2005), *Manajemen dasar, Pengertian dan Masalah*, C.V. Haji Masanggung, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu SP (2007), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Henry Simamora (2005), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, STIE YKPN Bandung.
- Sadili Samsudin (2005), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Pustaka Setia, Bandung.
- Slameto (2010), *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* , Rineka Cipta, Jakarta
- Soeratmo dan Arsyad Lincoln (2005), *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi Revisi, UPP AMP YKPN, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Sugiyono (2007), *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Suharsimi Arikunto (2005), *Manajemen Penelitian*, Edisi Revisi, Cetakan Ketujuh, Rineka Cipta, Jakarta.
- _____ (2006), *Prosedur Penelitian*, Edisi Revisi VI, Cetakan Ketigabelas, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sunarsi, D. (2014). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin dan Motivasi Terhadap Kinerja (Doctoral dissertation, Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang).
- Surakhmad Winarno (2005), *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Tarsito, Bandung.

Susilo Martoyo (2005), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta.

Taufik (2010), *Strategi Belajar Mengajar*, Inti Prima, Jakarta

Terry, George R, (2005). *Personal Management*, Edisi Ketujuh, Richard D Irwin, Inc., Homewood, Illinois.

Triton Prawira Budi (2006), *SPSS 13.0 Terapan, Riset Statistik Parametrik*, ANDI, Yogyakarta.

Winardi, (2005). *Manajemen Supevisi*, Penerbit Mandar Maju, Bandung.

LAMPIRAN 1: Kuesioner Bagi Responden**Surat Pengantar Angket**

Kepada Yang Terhormat
Para Responden
di
Tempat

Saya tenaga pengajar/Dosen, sedang melakukan penelitian, dengan judul
“HUBUNGAN PENGENDALIAN DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR”
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Semester I, Kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan)

Oleh karena itu Saya sangat mengharapkan mahasiswa/i untuk dapat mengisi setiap pertanyaan. Atas kesediaan mahasiswa/i meluangkan waktu untuk menjadi responden dalam penelitian yang Saya lakukan, Saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Petunjuk Pengisian:

mahasiswa/i dapat mengisi kuesioner ini dengan memberikan *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan

Contoh pengisian:

Dalam pekerjaan, Saya dapat bekerja dengan memperlihatkan sikap yang baik

SS	S	RR	TS	STS
	√			

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KUESIONER

Daftar Kuesioner Bagian I

Tanggapan Responden Mengenai Pengendalian Diri (X)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
	Kehadiran					
1	Kehadiran mahasiswa selalu dimonitor terus menerus setiap hari oleh pengajar/Dosen					
	Kedisiplinan					
2	Disiplin kerja mahasiswa selalu menjadi perhatian pengajar/Dosen					
3	Disiplin masing-masing mahasiswa sangat mempengaruhi terhadap kedisiplinan					
	Perilaku					
4	Perilaku setiap mahasiswa selalu dinilai dan dikaitkan dengan pelaksanaan kerja pembelajaran					
5	Perilaku setiap mahasiswa selalu dikaitkan dengan perilaku mahasiswa lainnya					
	Kerja Sama					
6	Kerja sama dalam kelas merupakan hal yang penting untuk diperhatikan					
7	Mahasiswa dapat melaksanakan kerja sama dengan baik dengan sesama mahasiswa					
	Pelaksanaan					
8	Pelaksanaan pekerjaan mahasiswa selalu dianalisis dan dievaluasi oleh pengajar/Dosen					
9	Setiap pelaksanaan pembelajaran mahasiswa mendapatkan perhatian dan pengarahan dari pengajar/Dosen					
	Menjaga Situasi Lingkungan Pekerjaan					
10	Mahasiswa selalu mendapatkan perhatian untuk menjaga situasi lingkungan dalam kelas nya					

Daftar Kuesioner Bagian II
Tanggapan Responden Mengenai Prestasi Belajar (Y)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
	Kualitas					
1	Saya mampu menghasilkan nilai dengan kualitas yang dapat dipertanggungjawabkan					
	Ketergantungan					
2	Saya sangat bergantung pada materi pembelajaran yang akan saya laksanakan					
	Kuantitas					
3	Saya dapat menghasilkan nilai sesuai dengan target yang ditetapkan					
	Pengetahuan					
4	Saya sangat menguasai materi pembelajaran yang diberikan kepada saya					
	Kerja Sama					
5	Saya dapat bekerja sama dalam tim					
	Inisiatif					
6	Saya selalu memberikan inisiatif jika tim mengalami kesulitan dalam mengatasi masalah dalam pembelajaran					
	Kemampuan Beradaptasi					
7	Saya mampu beradaptasi dengan materi pembelajaran dan rekan mahasiswa					
	Penilaian					
8	Saya dapat melakukan penilaian terhadap hasil pembelajaran					
	Kehadiran					
9	Saya selalu hadir setiap waktu dan selalu hadir tepat waktu					
	Kesehatan					
10	Saya selalu menjaga kesehatan agar dapat melaksanakan segala tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada saya					

Lampiran 2: Jawaban Responden Mengenai Variabel X

No Responden	Pernyataan (Skala Likert)										Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	43
2	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	45
3	3	5	5	4	5	5	4	4	4	5	44
4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	46
5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	46
6	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
7	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
8	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	44
9	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
10	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	45
11	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
12	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	43
13	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
14	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
15	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	46
16	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	45
17	3	4	5	3	3	5	4	4	4	4	39
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	43
22	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	45
23	3	5	5	4	5	5	4	4	4	5	44
24	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	46
25	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	46
26	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
27	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	44
28	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	45
29	4	3	3	5	4	3	3	4	4	3	36
30	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	44
31	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	46
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
34	3	5	3	5	4	5	4	5	4	5	43
35	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	44
36	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	46
37	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	47
38	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	46
39	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
40	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	47

Lampiran 3: Jawaban Responden Mengenai Variabel Y

No Responden	Pernyataan (Skala Likert)										Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	44
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
3	4	4	5	3	4	3	3	4	3	3	36
4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	45
5	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	44
6	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	44
7	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	47
8	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	42
9	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
10	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	45
11	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	43
12	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	46
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
15	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
16	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
17	3	3	5	3	4	4	4	4	4	3	37
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	44
22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
23	4	4	5	3	4	3	3	4	3	3	36
24	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	45
25	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	44
26	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	44
27	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	36
28	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	46
29	5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	36
30	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	43
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	46
34	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33
35	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
38	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
39	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	44
40	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	45

Lampiran 4: Tabel Penolong Untuk Analisis Koefisien Korelasi Rank Spearman

No Responden	X	Y	Rank X	Rank Y	di	di²
1	43	44	21.5	35.5	-14	196
2	45	39	37.5	11	26.5	702.25
3	44	36	29.5	4	25.5	650.25
4	46	45	47	43	4	16
5	46	44	47	35.5	11.5	132.25
6	42	44	12.5	35.5	-23	529
7	49	47	66.5	57.5	9	81
8	44	42	29.5	24.5	5	25
9	49	49	66.5	70	-3.5	12.25
10	45	45	37.5	43	-5.5	30.25
11	43	43	21.5	29.5	-8	64
12	43	46	21.5	49.5	-28	784
13	47	50	56.5	75.5	-19	361
14	47	48	56.5	65.5	-9	81
15	46	48	47	65.5	-18.5	342.25
16	45	48	37.5	65.5	-28	784
17	39	37	3.5	7.5	-4	16
18	50	50	74	75.5	-1.5	2.25
19	50	50	74	75.5	-1.5	2.25
20	50	50	74	75.5	-1.5	2.25
21	43	44	21.5	35.5	-14	196
22	45	39	37.5	11	26.5	702.25
23	44	36	29.5	4	25.5	650.25
24	46	45	47	43	4	16
25	46	44	47	35.5	11.5	132.25
26	42	44	12.5	35.5	-23	529
27	44	36	29.5	4	25.5	650.25
28	45	46	37.5	49.5	-12	144
29	36	36	1	4	-3	9
30	44	43	29.5	29.5	0	0
31	46	50	47	75.5	-28.5	812.25
32	50	50	74	75.5	-1.5	2.25
33	43	46	21.5	49.5	-28	784
34	43	33	21.5	1	20.5	420.25
35	44	36	29.5	4	25.5	650.25
36	46	40	47	16.5	30.5	930.25
37	47	42	56.5	24.5	32	1024
38	46	39	47	11	36	1296
39	47	44	56.5	35.5	21	441

40	47	45	56.5	43	13.5	182.25
41	42	40	12.5	16.5	-4	16
42	42	40	12.5	16.5	-4	16
43	42	40	12.5	16.5	-4	16
44	44	42	29.5	24.5	5	25
45	38	40	2	16.5	-14.5	210.25
46	44	42	29.5	24.5	5	25
47	43	46	21.5	49.5	-28	784
48	42	41	12.5	21	-8.5	72.25
49	45	40	37.5	16.5	21	441
50	50	48	74	65.5	8.5	72.25
51	47	47	56.5	57.5	-1	1
52	49	45	66.5	43	23.5	552.25
53	42	43	12.5	29.5	-17	289
54	48	48	62.5	65.5	-3	9
55	50	49	74	70	4	16
56	50	48	74	65.5	8.5	72.25
57	42	40	12.5	16.5	-4	16
58	50	50	74	75.5	-1.5	2.25
59	42	47	12.5	57.5	-45	2025
60	43	47	21.5	57.5	-36	1296
61	47	47	56.5	57.5	-1	1
62	46	47	47	57.5	-10.5	110.25
63	50	45	74	43	31	961
64	45	43	37.5	29.5	8	64
65	48	46	62.5	49.5	13	169
66	48	50	62.5	75.5	-13	169
67	40	40	6	16.5	-10.5	110.25
68	47	42	56.5	24.5	32	1024
69	42	44	12.5	35.5	-23	529
70	40	37	6	7.5	-1.5	2.25
71	48	49	62.5	70	-7.5	56.25
72	49	47	66.5	57.5	9	81
73	40	38	6	9	-3	9
74	39	47	3.5	57.5	-54	2916
75	46	46	47	49.5	-2.5	6.25
76	46	47	47	57.5	-10.5	110.25
77	50	47	74	57.5	16.5	272.25
78	45	42	37.5	24.5	13	169
79	50	45	74	43	31	961
					$\sum di^2$	28062

Lampiran 5: OUTPUT SPSS 13.0

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X (Pengendalian Diri)

Dari hasil uji dengan Program SPSS 13.0 uji validitas dapat dilihat outputnya sebagai berikut:

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	40.7089	8.850	.325	.795
2	40.5316	8.432	.589	.760
3	40.6835	8.501	.463	.775
4	40.4051	9.424	.275	.795
5	40.5063	9.022	.421	.779
6	40.6835	8.732	.464	.774
7	40.8228	8.378	.584	.760
8	40.7722	8.922	.441	.777
9	40.8354	8.729	.533	.767
10	40.5316	8.432	.589	.760

Dari tabel tersebut dapat dilihat nilai ***Corrected Item-Total Correlation*** lebih besar dari nilai r tabel (0.221), artinya data pada variabel X adalah data yang valid

Dari hasil uji dengan Program SPSS 13.0 uji reliabilitas dapat dilihat outputnya sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	10

Dari tabel tersebut dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.792 yang lebih besar dari nilai r tabel (0.221), artinya data pada variabel X adalah data yang reliabel.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y (Prestasi Belajar)

Dari hasil uji dengan Program SPSS 13.0 uji validitas dapat dilihat outputnya sebagai berikut:

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	39.6076	15.139	.444	.868
2	39.5696	15.069	.538	.860
3	39.5063	15.535	.404	.870
4	39.7595	13.595	.765	.841
5	39.5949	14.321	.666	.850
6	39.5570	14.814	.596	.856
7	39.5696	14.146	.702	.847
8	39.5696	15.633	.453	.866
9	39.6203	14.469	.638	.852
10	39.5316	14.252	.646	.851

Dari tabel tersebut dapat dilihat nilai ***Corrected Item-Total Correlation*** lebih besar dari nilai r tabel (0.221), artinya data pada variabel Y adalah data yang valid

Dari hasil uji dengan Program SPSS 13.0 uji reliabilitas dapat dilihat outputnya sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	10

Dari tabel tersebut dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.869 yang lebih besar dari nilai r tabel (0.221), artinya data pada variabel Y adalah data yang reliabel.

3. Analisis Koefisien Korelasi Rank Spearman

Correlations

			Pengendalian Kerja (X)	Prestasi Kerja (Y)
Spearman's rho	Pengendalian Kerja (X)	Correlation Coefficient	1.000	.655(**)
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	79	79
	Prestasi Kerja (Y)	Correlation Coefficient	.655(**)	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	79	79

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel tersebut dapat dilihat hasil perhitungan koefisien korelasi Rank Spearman dengan menggunakan SPSS 13.0, diketahui nilai korelasi sebesar 0.655 yang menunjukkan tingkat hubungan yang kuat antara variabel X (Pengendalian Diri) dengan variabel Y (Prestasi Belajar).

Lampiran 6: TABEL NILAI T-TEST
 α Untuk Uji Dua Pihak (*two tail test*)

V	$\alpha=0,20$	$\alpha=0,10$	$\alpha=0,05$	$\alpha=0,02$	$\alpha=0,01$
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	1,889	2,920	4,3034	6,965	9,935
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	1,533	2,132	2,776	3,474	4,604
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	1,382	1,833	2,262	2,821	3,250
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	1,363	1,796	2,201	2,712	3,106
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	1,345	1,761	2,145	2,602	2,977
15	1,341	1,753	2,131	2,583	2,947
16	1,337	1,746	2,120	2,567	2,921
17	1,333	1,740	2,110	2,552	2,898
18	1,330	1,734	2,101	2,359	2,878
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	1,312	1,699	2,045	2,462	2,756
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	1,239	1,658	1,980	2,358	2,617
Inf	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 7: TABEL r *Product Moment* (two-tailed test)

df	α 5%	df	α 5%	df	α 5%	df	α 5%
1	0.997	26	0.374	51	0.271	76	0.223
2	0.980	27	0.367	52	0.268	77	0.221
3	0.878	28	0.361	53	0.266	78	0.220
4	0.811	29	0.355	54	0.263	79	0.219
5	0.775	30	0.349	55	0.261	80	0.217
6	0.707	31	0.344	56	0.257	81	0.216
7	0.666	32	0.339	57	0.256	82	0.215
8	0.632	33	0.334	58	0.254	83	0.213
9	0.602	34	0.329	59	0.252	84	0.212
10	0.576	35	0.325	60	0.250	85	0.211
11	0.553	36	0.320	61	0.248	86	0.210
12	0.532	37	0.316	62	0.246	87	0.208
13	0.514	38	0.312	63	0.244	88	0.207
14	0.497	39	0.308	64	0.242	89	0.206
15	0.482	40	0.304	65	0.240	90	0.205
16	0.468	41	0.301	66	0.239	91	0.204
17	0.456	42	0.297	67	0.237	92	0.203
18	0.444	43	0.294	68	0.235	93	0.202
19	0.433	44	0.291	69	0.234	94	0.201
20	0.423	45	0.288	70	0.232	95	0.200
21	0.413	46	0.285	71	0.230	96	0.199
22	0.404	47	0.282	72	0.229	97	0.198
23	0.396	48	0.279	73	0.227	98	0.197
24	0.388	49	0.276	74	0.226	99	0.196
25	0.381	50	0.273	75	0.224	100	0.195

CURRICULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

BAGIAN I – DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Denok Sunarsi
 Tempat & Tanggal Lahir : Bandung, 29 November 1979
 Usia : 37 Tahun
 Tinggi Badan : 161 cm

Berat Badan : 55 Kg

Warga Negara : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : Komp. Gading Depok Residence Blok. H-2.
 RT. 05, RW. 04
 Kel. Curug. Kec. Bojongsari
 Kota. Depok. Jawa Barat 16517

e-mail : denoksunarsi@gmail.com
 dosen01098@unpam.ac.id

HP : 081315778741

Status Pernikahan : Menikah

BAGIAN II - PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

Nama Sekolah/Universitas	Fakultas/Jurusan	Dari (Tahun)	Hingga (Tahun)	Gelar/Lulus/Tidak Lulus
Universitas Pamulang	Ekonomi / Magister Manajemen	2013	2015	MM. / Lulus
Tesis “PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PENDIDIK YAYASAN MARVIN”				

IPK : 3,80				
Universitas Indraprasta PGRI	Bahasa dan Seni/ Pend. Bahasa Inggris	2006	2011	S. Pd. /Lulus
Skripsi “EFEKTIFITAS PENGGUNAAN BAHAN AJAR REALIA TERHADAP HASIL BELAJAR KOSAKATA BAHASA INGGRIS PADA SISWA KELAS IV SD BPAI” IPK : 3,15				
LPPKB Tadika Puri	Keguruan	1998	1999	Lulus
SMAN 16 Bandung	IPA	1995	1998	Lulus
SMPN 37 Bandung	-	1992	1995	Lulus
SDN BBK SARI II Bandung	-	1986	1992	Lulus

Pendidikan Non Formal

Nama Sekolah/Universitas	Fakultas/Jurusan/Pelatihan	Gelar/Lulus/Tidak Lulus
LPKA Wahana Cendekia Bandung	Pendidikan Komputer Aplikasi Perkantoran (<i>Window Explorer, Ms. Word, Ms. Excell, Ms. Power Point dan Internet</i>)	-
JAWA BARAT HYPNOCARE	Pelatihan Hypnotherapy Dalam Aplikasi Kesehatan	CHt (Certified Of Hypnotherapy)

BAGIAN III – PENGALAMAN BEKERJA

Nama Instansi	Jabatan	Dari (Tahun)	Hingga (Tahun)	Job Description
Yayasan Tadika Puri	Guru	1999	2001	Mengajar Play Group dan TK
				Membuat Silabus, SKM dan SKH
				Membuat laporan Pendidikan

Yayasan Dokter Moewardi	Guru	2001	2003	Mengajar TK
				Membuat Silabus, SKM dan SKH
				Membuat laporan Pendidikan
Kids Sport	Guru	2003	2005	Mengajar TK
				Membuat Satpel
				Membuat alat peraga
				Membuat laporan Pendidikan
Homeschooling Kak Seto	Tutor	2005	2008	Mengajar SD dan SMP
				Membuat Satpel
				Membuat alat peraga
				Membuat laporan Pendidikan
Sekolah Dasar Bina Potensi Anak Indonesia	Tutor	2005	2008	Mengajar SD
				Membuat RPP
				Membuat laporan Pendidikan
MTEC Marvin Treatment and Education Centre	Terapis Koordinator Terapis	2005	Sekarang	Terapis Perilaku
				Terapis Motorik
				Terapis Wicara (komunikasi)
				Terapis Remedial
Amarvi School	Koordinator KBM	2005	Sekarang	Assesor
				Membuat Laporan Observasi
				Membuat Individual Education Plan
				Mengatur Pengajar dan Terapis
				Membuat Laporan Tri Wulan
				Membuat laporan Semester
				Pengawas UN

Universitas Pamulang	Tenaga Pengajar/ Dosen	2015	Sekarang	Mengampu mata kuliah :
				Pengantar Ilmu Ekonomi
				Pengantar Bisnis
				Kewirausahaan
				Komunikasi Bisnis
				Metodologi Penelitian
				Ekonomi Internasional

Kepribadian

Personality	Jujur dan bisa dipercaya
	Cepat dalam memahami sesuatu yang baru
	Memiliki kemampuan analisis dalam memecahkan masalah
	Memiliki motivasi untuk maju dan berkembang
	Disiplin dan bertanggung jawab

Hobby

Hobby	Mengajar
	Membaca
	Jalan-Jalan

Hormat saya,

Denok Sunarsi, S. Pd., MM., CHt.